

TINGKAT KOHESIVITAS TIM BASKET DAN GAYA KEPEMIMPINAN PELATIH TIM BASKET PUTRA PESERTA LIGA MAHASISWA DIY TAHUN 2015

THE LEVEL BASKETBALL TEAM COHESIVENESS AND LEADERSHIP COACHING STYLE MEN'S BASKETBALL TEAM PARTICIPANTS STUDENTS LEAGUE SPECIAL REGION YOGYAKARTA 2015 YEAR

Oleh: fernando Hardi Oktavian^{1*)}, Budi Aryanto, M.Pd¹

¹Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga

*) Email: fernandohardioktavian70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat kohesivitas tim basket dan gaya kepemimpinan pelatih tim basket peserta liga mahasiswa DIY tahun 2015 untuk diketahui hasil tingkat kohesivitas tim dan gaya kepemimpinan pelatih dari tiap tim putra yang ikut serta dalam pertandingan tersebut. Hasil penelitian didapatkan perolehan data sebagai berikut : (1) Tingkat kohesivitas tim Sanata Dharma sebesar 156 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 124; (2) Tingkat kohesivitas tim UGM sebesar 153 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 125,615; (3) Tingkat kohesivitas tim UNY sebesar 155,333 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 124,416; (4) Tingkat kohesivitas tim UMY sebesar 160,833 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 123,333; (5) Tingkat kohesivitas tim UPN sebesar 153,666 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 125,166; (6) Tingkat kohesivitas tim UAD sebesar 153,333 dan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 124,583. Diperoleh rata-rata keseluruhan tingkat kohesivitas tim sebesar 155,416 sedangkan rata-rata keseluruhan gaya kepemimpinan pelatih sebesar 124,518.

Kata kunci: *kohesivitas, kepemimpinan pelatih, bola basket*

Abstract

This study aimed to analyze the level of basketball team cohesiveness and leadership coaching style basketball team participants student basketball league special region of yogyakarta 2015 year to know the results of the level of team cohesiveness and leadership style men's coach of each team participating in the match. The results showed the following data acquisition : (1) The level of Sanata Dharma team cohesiveness is 156 and leadership coaching style is 124; (2) The level of UGM team cohesiveness is 153 and leadership coaching style is 125,615; (3) The level of UNY team cohesiveness is 155,333 and leadership coaching style is 124,416; (4) The level of UMY team cohesiveness is 160,833 and leadership coaching style is 123,333; (5) The level of UPN team cohesiveness is 153,666 and leadership coaching style is 125,166; (6) The level of UAD team cohesiveness is 153,333 and leadership coaching style is 124,583. Obtained an average overall the level team cohesiveness is 155,416 while the average overall leadership coaching style is 124,518.

Keywords: *cohesiveness, leadership coaching style, basketball*

PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu, baik regu putra maupun regu putri yang masing-masing regu dimainkan oleh lima orang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke *ring* lawan dan menjaga agar tidak kemasukan, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam permainan bola basket (Dedy Sumiyarsono, 2002 : 1). Dalam perjalanannya, permainan bola basket telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Dinamika kelompok dalam aktivitas olahraga sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu tim. Oleh karena itu, implementasi psikologis dan proses hubungan interpersonal dan hubungan sosial dalam sebuah tim olahraga merupakan kajian yang sama pentingnya. Prestasi olahraga sangat dipengaruhi oleh kondisi kelompoknya. Setiap saat para pemain harus berinteraksi sebagai proses interpersonal untuk mencapai hasil yang positif dan harus betul-betul di pertimbangkan, dan tentunya rasa optimisme individu untuk berprestasi.

Proses pembinaan olahraga tidak cukup hanya mengandalkan pendanaan, pengorganisasian dan manajemen, atau kerja keras dari seluruhnya, tapi juga

membutuhkan pendekatan ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Menurut Bompa (2005), metodologi kepelatihan secara umum dipengaruhi oleh beberapa disiplin ilmu lain seperti fisiologi, biomekanika, statistik, anatomi, psikologi, ilmu belajar gerak, pendidikan ilmu gizi, sejarah, sosiologi, kedokteran olahraga. Keterlibatan berbagai ilmu tersebut membuat peningkatan prestasi olahraga bola basket harus difokuskan terutama untuk menunjang teori dan metodologi kepelatihan yang dikembangkan oleh para ilmuwan olahraga.

Psikologi Olahraga dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku atlet sebagai seorang individu dengan gejala-gejala psikologis, sosial yang berpengaruh terhadap kepribadian dan penampilan atau prestasi atlet. Ada dua tujuan utama mengkaji Psikologi Olahraga, yaitu: (1) mengkaji pengaruh dari faktor-faktor psikologis terhadap penampilan atlet; dan (2) mengkaji pengaruh dari keikutsertaannya aktivitas jasmani dalam mengembangkan kesehatan dan kesejahteraan (Weinberg & Gould, 2003: 12).

Kohesivitas dalam sebuah tim merupakan salah satu bahasan dalam penelitian ini. Menurut Walgito (2003 : h. 92) kohesi dalam tim olahraga

mencerminkan rasa kesatuan anggota tim untuk tetap terikat atau menyatu atau tetap tinggal dalam tim dan mencegahnya meninggalkan tim. Menurut Forsyth (2006 : 143) menyatakan bahwa, kohesivitas kelompok merupakan perpaduan dari kesatuan atau solidaritas kelompok yang diindikasikan dengan kekuatan yang mengikat anggota kelompok satu sama lain untuk membentuk kelompok sebagai suatu keseluruhan, perasaan kebersamaan, dan derajat yang menunjukkan koordinasi usaha anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok. Sedangkan menurut Husdarta (2010) Kohesi kelompok mencerminkan rasa kesatuan anggota kelompok untuk tetap terikat/menyatu atau tetap tinggal dalam kelompok, dan mencegahnya meninggalkan kelompok.

Faktor lain yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah faktor peran pelatih. Pelatih juga memiliki peran yang besar dalam kondisi atlet yang dipimpin dan dilatihnya. Kondisi yang dimaksud merupakan kondisi secara psikologis, baik yang dibangun ketika masa latihan dan ketika masa pertandingan. Dalam Psikologi Kepelatihan terdapat penjelasan mengenai tipe-tipe pelatih yang lebih sering disebut gaya kepemimpinan pelatih. Berbagai jenis/tipe pelatih

bermunculan didunia kepelatihan olahraga. Terdapat pelatih dengan gaya *otoriter* yang selalu menanamkan ketegasan dalam pembawaannya baik itu dilapangan atau bahkan terbawa sampai diluar lapangan. Kemudian ada pelatih yang cenderung lebih santai atau *enjoy* saat memimpin timnya dalam latihan ataupun saat dalam pertandingan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status, suatu gejala yang ada, yaitu dengan keadaan suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian diadakan (Suharsimi, 2002: 234). Penelitian ini melukiskan keadaan obyek untuk mencari informasi dari suatu keadaan (fenomena) secara mendalam, adapun subyek pada penelitian ini adalah Tim Basket Liga Mahasiswa 2015 Regional Yogyakarta beserta Pelatih tiap Tim Basket tersebut.

Dalam penelitian ini hanya akan meneliti satu kelompok yakni tim basket putra saja untuk mengetahui tingkat kohesivitas yang dimiliki tiap tim terhadap

dalam kompetisi tersebut dan gaya kepemimpinan pelatih masing-masing tim peserta.

Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah tim basket putra yang mengikuti Liga Mahasiswa 2015 regional Yogyakarta. Sesuai peraturan FIBA bahwa satu tim terdiri dari tidak lebih 12 pemain/atlet dengan ketentuan 5 pemain utama yang siap dimainkan pada awal pertandingan. Tim bola basket yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 8 tim putra dari perguruan tinggi di Yogyakarta yang menjadi peserta Liga Mahasiswa 2015.

Instrumen dan Teknik pengumpulan Data

Adapun pada penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket menurut Sugiyono (2013:193), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kuisioner kepada para pemain putra tiap tim peserta Liga Mahasiswa DIY tahun 2015.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan prosentase.

Menurut Sugiyono (2013 : 200), penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif prosentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, penghitungan mean, modus, median, penghitungan desil, presentil, penghitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 27 November – 3 Desember 2015 di GOR UII dan diperoleh responden sebanyak 74 orang dari 6 tim putra peserta Liga Basket Mahasiswa Yogyakarta tahun 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Kohesivitas Tim Basket

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Kohesivitas Tim Basket

Statistik	Sanata Dharm a	UGM	UNY	UMY	UPN	UAD
Mean	156,000	153,000	155,333	160,833	153,666	153,666
Median	154,000	153,000	154,000	159,500	153,000	153,000
Mode	150,00	132,00 ^a	151,00 ^a	158,00	150,00 ^a	150,00 ^a
Std. Deviation	9,27362	16,97547	13,15870	9,31112	10,67992	10,67992
Range	33,00	48,00	54,00	30,00	44,00	44,00
Minimum	142,00	132,00	130,00	147,00	132,00	132,00
Maximum	175,00	180,00	184,00	177,00	176,00	176,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kohesivitas tim basket Sanata Dharma dengan rerata sebesar 156, nilai tengah sebesar 154, nilai sering muncul sebesar 150 dan simpangan baku sebesar 9,27, skor tertinggi sebesar 175 dan skor terendah sebesar 142. Tingkat kohesivitas tim basket UGM dengan rerata sebesar 153, nilai tengah sebesar 153, nilai sering muncul sebesar 132 dan simpangan baku sebesar 16,97, skor tertinggi sebesar 180 dan skor terendah sebesar 132. Tingkat kohesivitas tim basket UNY dengan rerata sebesar 155,33, nilai tengah sebesar 154, nilai sering muncul sebesar 151 dan simpangan baku sebesar 13,15, skor tertinggi sebesar 184 dan

skor terendah sebesar 130. Tingkat kohesivitas tim basket UMY dengan rerata sebesar 160, nilai tengah sebesar 159, nilai sering muncul sebesar 158 dan simpangan baku sebesar 9,31, skor tertinggi sebesar 177 dan skor terendah sebesar 147. Tingkat kohesivitas tim basket UPN dengan rerata sebesar 153,67, nilai tengah sebesar 153, nilai sering muncul sebesar 150 dan simpangan baku sebesar 10,67, skor tertinggi sebesar 176 dan skor terendah sebesar 132. Tingkat kohesivitas tim basket UAD dengan rerata sebesar 159,25, nilai tengah sebesar 155,5, nilai sering muncul sebesar 154 dan simpangan baku sebesar 8,454, skor tertinggi sebesar 178 dan skor terendah sebesar 151. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kohesivitas tim basket. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket Sanata Dharma

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	7	53.85	Baik
2.	112 – 151	6	46.15	Cukup Baik
3.	80 – 111	0	0.00	Kurang Baik

4.	$X \leq 79$	0	0.00	Tidak Baik
Jumlah		13	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket Sanata Dharma adalah baik dengan pertimbangan rerata 156 berapa pada kategori baik.

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket UGM

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	7	53.85	Baik
2.	112 – 151	6	46.15	Cukup Baik
3.	80 – 111	0	0.00	Kurang Baik
4.	$X \leq 79$	0	0.00	Tidak Baik
Jumlah		13	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket UGM adalah baik dengan pertimbangan rerata 153 berapa pada kategori baik.

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket UNY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	9	75	Baik
2.	112 – 151	3	25	Cukup Baik
3.	80 – 111	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 79$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket UNY adalah baik dengan pertimbangan rerata 155,33 berapa pada kategori baik.

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket UMY

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	10	83,33	Baik
2.	112 – 151	2	16,67	Cukup Baik
3.	80 – 111	0	0.00	Kurang Baik
4.	$X \leq 79$	0	0.00	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket UMY adalah baik dengan pertimbangan rerata 160 berapa pada kategori baik.

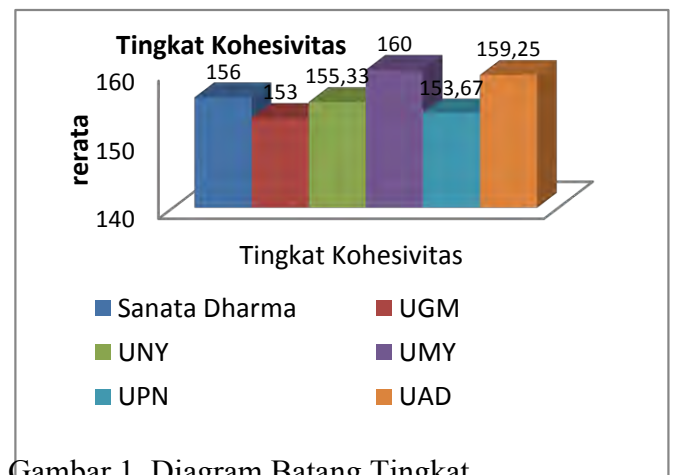
				Baik
3.	80 – 111	0	0.00	Kurang Baik
4.	$X \leq 79$	0	0.00	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket UPN

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	7	58,33	Baik
2.	112 – 151	5	41,67	Cukup Baik
3.	80 – 111	0	0.00	Kurang Baik
4.	$X \leq 79$	0	0.00	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket UAD adalah baik dengan pertimbangan rerata 159,25 berapa pada kategori baik.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kohesivitas tim basket berdasarkan rerata:



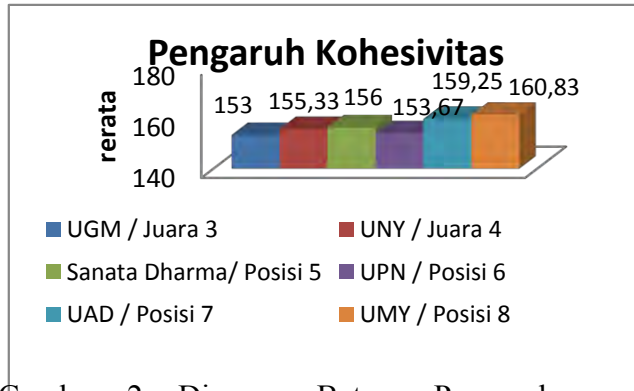
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kohesivitas Tim Basket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kohesivitas tim basket UPN adalah baik dengan pertimbangan rerata 153,67 berapa pada kategori baik.

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kohesivitas Tim Basket UAD

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	152 – 200	11	91,67	Baik
2.	112 – 151	1	8,33	Cukup

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kohesivitas tim basket berdasarkan urutan raihan prestasi tim:



Gambar 2. Diagram Batang Pengaruh Kohesivitas Tim Basket

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dari 6 tim bola basket memiliki tingkat kohesivitas yang baik terhadap timnya. Akan tetapi, tingkat kohesivitas tim tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap raihan prestasinya. Hal ini terlihat bahwa 6 tim yang memiliki raihan prestasi terbaik memiliki rerata kohesivitas paling rendah dan sedangkan tim dengan prestasi paling rendah memiliki rerata tingkat kohesivitas tertinggi. Sehingga dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa kohesivitas tim bola basket tidak memiliki pengaruh terhadap raihan prestasi tim.

2. Deskripsi Hasil Kepemimpinan Pelatih

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Kepemimpinan Pelatih

Statistik	Sanata Dharm a	UGM	UNY	UMY	UPN	UAD
Mean	124.000	125.615	124.416	123.333	125.166	124.583
Median	123.000	126.000	123.000	122.500	124.500	123.500
Mode	120.00 ^a	116.00 ^a	123.00	122.00 ^a	121.00 ^a	123.00
Std. Deviatio n	3.62859	8.09875	3.34279	6.09520	4.98786	3.11764
Range	12.00	23.00	10.00	23.00	17.00	9.00
Minimu m	120.00	116.00	121.00	113.00	117.00	121.00
Maximu m	132.00	139.00	131.00	136.00	134.00	130.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kepemimpinan Pelatih Sanata Dharma dengan rerata sebesar 124, nilai tengah sebesar 123, nilai sering muncul sebesar 120 dan simpangan baku sebesar 3,62, skor tertinggi sebesar 132 dan skor terendah sebesar 120. Tingkat kepemimpinan Pelatih UGM dengan rerata sebesar 125, nilai tengah sebesar 126, nilai sering muncul sebesar 116 dan simpangan baku sebesar 8,09, skor tertinggi sebesar 139 dan skor terendah sebesar 116. Tingkat kepemimpinan Pelatih UNY dengan rerata sebesar 124,41, nilai tengah sebesar 123, nilai sering muncul sebesar 123 dan simpangan baku sebesar 3,34, skor tertinggi

sebesar 131 dan skor terendah sebesar 121. Tingkat kepemimpinan Pelatih UMY dengan rerata sebesar 123, nilai tengah sebesar 122,5, nilai sering muncul sebesar 122 dan simpangan baku sebesar 6,09, skor tertinggi sebesar 136 dan skor terendah sebesar 113. Tingkat kepemimpinan Pelatih UPN dengan rerata sebesar 125,16, nilai tengah sebesar 124,7, nilai sering muncul sebesar 121 dan simpangan baku sebesar 4,98, skor tertinggi sebesar 134 dan skor terendah sebesar 117. Tingkat kepemimpinan Pelatih UAD dengan rerata sebesar 124,58, nilai tengah sebesar 123,5, nilai sering muncul sebesar 123 dan simpangan baku sebesar 3,11, skor tertinggi sebesar 130 dan skor terendah sebesar 121. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kepemimpinan tim basket. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategorisasi Tingkat
Kepemimpinan Pelatih Sanata
Dharma**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	0	0	Baik
2.	101 – 136	13	100	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik

4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		13	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih Sanata Dharma adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 124 berapa pada kategori cukup baik.

**Tabel 10. Kategorisasi Tingkat
Kepemimpinan Pelatih UGM**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	1	7,69	Baik
2.	101 – 136	12	92.31	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		13	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih UGM adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 125,61 berapa pada kategori cukup baik.

**Tabel 11. Kategorisasi Tingkat
Kepemimpinan Pelatih UNY**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	0	0	Baik
2.	101 – 136	12	100	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih UNY adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 124,41 berada pada kategori cukup baik.

**Tabel 12. Kategorisasi Tingkat
Kepemimpinan Pelatih UMY**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	0	0	Baik
2.	101 – 136	12	100	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik

Jumlah	12	100	
--------	----	-----	--

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih UMY adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 123,33 berada pada kategori cukup baik.

**Tabel 13. Kategorisasi Tingkat
Kepemimpinan Pelatih UPN**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	0	0	Baik
2.	101 – 136	12	100	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

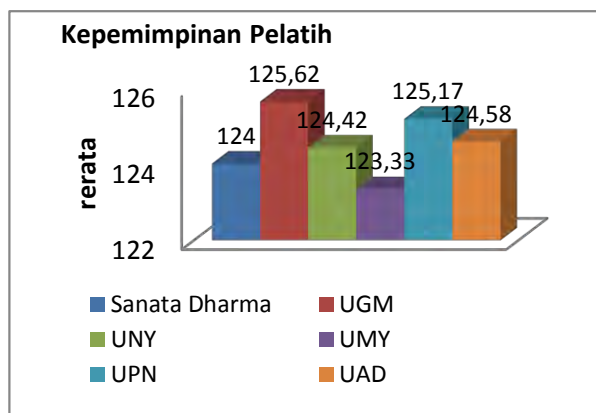
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih UPN adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 125,16 berada pada kategori cukup baik.

Tabel 14. Kategorisasi Tingkat Kepemimpinan Pelatih UAD

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	137 – 180	0	0	Baik
2.	101 – 136	12	100	Cukup Baik
3.	72 – 100	0	0	Kurang Baik
4.	$X \leq 71$	0	0	Tidak Baik
Jumlah		12	100	

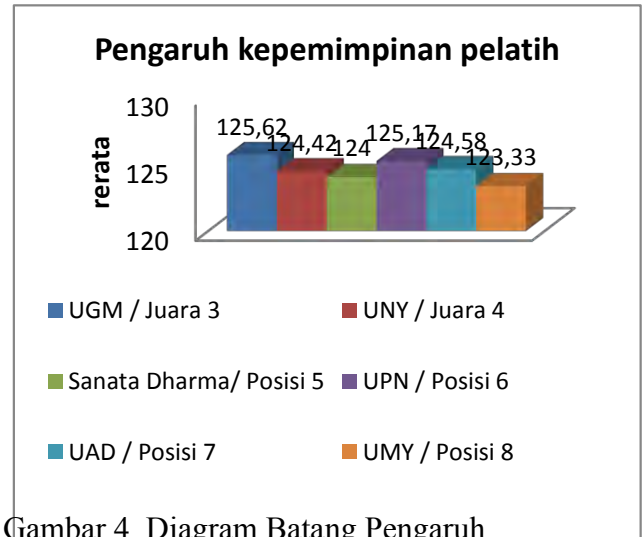
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kepemimpinan Pelatih UAD adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata 124,58 berada pada kategori cukup baik.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kepemimpinan Pelatih berdasarkan rerata:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kepemimpinan Pelatih

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kepemimpinan Pelatih berdasarkan urutan raihan prestasi tim:



Gambar 4. Diagram Batang Pengaruh Kepemimpinan Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dari 6 tim bola basket memiliki tingkat kepemimpinan pelatih yang cukup baik terhadap timnya. Berdasarkan rerata tingkat kepemimpinan pelatih dari 6 tim dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan pelatih dapat mempengaruhi raihan prestasi tim. Hal ini melihat rerata tertinggi tim UGM dapat meraih prestasi tertinggi dibandingkan tim lain dan rerata terendah tim UMY menduduki peringkat terakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil dari tingkat kohesivitas tiap tim basket peserta Liga Mahasiswa DIY tahun 2015 sebesar 182.249.
2. Hasil dari tingkat gaya kepemimpinan pelatih tim basket peserta Liga Mahasiswa DIY tahun 2015 sebesar 124.519.

Weinberg, R.S., Gould. 2003. *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T. O. 2005. *Periodization Training For Sport, 5th Edition*. Kendall/Hunt: Publising Company.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Forsyth, D. (1999). *Group Dynamics*. California: Brook/Cole Publishing Company.
- Husdarta. 2011. *Psikologi Olahraga*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Walgito B. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.